

# e-Konsel

# 2014

## *Publikasi e-Konsel*

Pelayanan konseling merupakan pelayanan yang strategis bagi gereja maupun orang percaya zaman ini. Di tengah kesulitan hidup yang semakin kompleks, banyak orang semakin membutuhkan nasihat, bimbingan, maupun pengarahan untuk menyikapi setiap masalah dengan hikmat dan bijaksana dari Tuhan. Pentingnya pelayanan konseling menuntut pula kualitas konselor yang baik. Oleh karena itu, setiap orang yang rindu terjun dalam pelayanan konseling harus memperlengkapi diri dalam bidang pelayanan ini agar dapat menjadi "penasihat" yang berhikmat dan bijaksana. Tujuannya, agar kita dapat menjalankan pelayanan ini sesuai dengan yang telah diteladankan sang Konselor Agung, Tuhan Yesus Kristus..

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Konsel  
(<http://sabda.org/publikasi/e-konsel>)

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA  
(<http://www.ylsa.org>)

## Daftar Isi

Daftar Isi .....	2
<b>e-Konsel edisi 356/1/2014: Komitmen Baru dalam Kristus .....</b>	<b>4</b>
Pengantar dari Redaksi .....	4
Renungan: Hidup Baru dalam Kristus: Seperti Apa Seharusnya? .....	5
Telaga: Manusia Baru.....	7
Ulasan Buku: Hidup dalam Kristus (Pelajaran-Pelajaran Dasar Tentang Prinsip Memulai Kehidupan Kristen).....	9
<b>e-Konsel edisi 357/2/2014: Berkomitmen untuk Hidup dalam Kasih Tuhan.....</b>	<b>10</b>
Pengantar dari Redaksi .....	10
Cakrawala: Kasih Agape.....	11
Tanya Jawab: Bagaimana Caranya Mengembalikan "Kasih yang Mula-Mula" .....	13
Stop Press: Kumpulan Bahan Paskah dari YLSA.....	15
<b>e-Konsel edisi 358/3/2014: Karya Keselamatan Kristus .....</b>	<b>16</b>
Pengantar dari Redaksi .....	16
Renungan Paskah: Keselamatan Kekal.....	17
Cakrawala: Kristus Menderita dan Mati untuk Pengampunan Dosa-Dosa Kita.....	18
Referensi: Artikel Tentang Paskah di Situs C3I .....	20
Stop Press: Ayo Bergabung dengan Komunitas Blogger Remaja, Sabda Space Teens! .....	22
<b>e-Konsel edisi 359/4/2014: Kebangkitan Kristus yang Menyelamatkan.....</b>	<b>23</b>
Pengantar dari Redaksi .....	23
Bimbingan Alkitabiah: Tuhan Sudah Bangkit.....	24
Tanya Jawab: Apakah Makna Alkitabiah dari Paskah? Haruskah Kita Merayakannya? .....	28
<b>e-Konsel edisi 360/5/2014: Problem Ibu Rumah Tangga .....</b>	<b>30</b>
Pengantar dari Redaksi .....	30
Cakrawala: Halo, Ibu Lelah yang Malang.....	31
Telaga: Kejenuhan Ibu Rumah Tangga .....	34
Stop Press: Bergabunglah dalam Kelas Pernikahan Kristen (PKS) 2014.....	36
<b>e-Konsel edisi 361/6/2014: Pelayanan kepada Ibu Rumah Tangga .....</b>	<b>37</b>
Pengantar dari Redaksi .....	37
Tip: Memperkuat Hati Ibu Rumah Tangga.....	38

Tanya Jawab: Apa Kata Alkitab Mengenai Ibu Kristen? .....	40
Stop Press: Dapatkan Publikasi 40 Hari Doa, "Mengasihi Bangsa dalam Doa"! .....	42
Publikasi e-Konsel 2014 .....	43

# e-Konsel edisi 356/1/2014: Komitmen Baru dalam Kristus

## Pengantar dari Redaksi

Salam kasih,

Syukur kepada Tuhan Allah yang masih memberi kita kesempatan untuk bersua. Tahun baru tentu memberi semangat baru bagi kita untuk terus melayani-Nya. Pada tahun ini, e-Konsel akan terbit sebulan sekali pada hari Selasa minggu kedua. Namun demikian, kami akan tetap berusaha untuk menyajikan bahan-bahan lengkap guna memperlengkapi Anda sebagai konselor Kristen. Dalam edisi ini, Anda dapat menyimak berbagai tulisan terkait dengan bagaimana memulai hidup baru dalam Kristus. Semoga sajian kami dapat Anda aplikasikan untuk menolong konseli Anda. Selamat menyimak.

Pemimpin Redaksi e-Konsel,

S. Setyawati

< setya(at)in-christ.net >

< <http://c3i.sabda.org/> >

## Renungan: Hidup Baru dalam Kristus: Seperti Apa Seharusnya?

Bagaimana cara hidup baru dalam Kristus? Tak sedikit orang Kristen mengetahui cara hidup baru dalam Kristus meskipun telah bertahun-tahun, bahkan mungkin berpuluh tahun, menjadi Kristen. Secara sederhana, hidup baru dalam Kristus tak lebih dari sekedar meninggalkan pelanggaran dan dosa yang masih kita lakukan. Hidup baru dalam Kristus berarti tidak lagi menuruti keinginan kedagingan yang menuntun ke dalam kebinasaan, tetapi hidup baru dalam tuntunan Roh Kudus setiap hari sebagai jawaban atas keselamatan yang telah Allah berikan melalui pengurbanan Anak Tunggal-Nya di kayu salib. Ini artinya kita harus mengizinkan Allah memindahkan kita dari kegelapan menuju ke dalam terang ajaib, yaitu Kerajaan Anak-Nya ([Kolose 1:13](#)).

### Ciri Hidup Baru dalam Kristus

Cara mengetahui hidup berada di dalam Kristus amat mudah, yaitu bila hidup Anda diatur oleh Alkitab. Apakah Anda menjunjung tinggi dan memandang firman Allah sebagai penguasa atas kehidupan Anda? "Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam orang itu sungguh sudah sempurna kasih Allah; dengan itulah kita ketahui, bahwa kita ada di dalam Dia." ([1 Yohanes 2:5](#)) Alkitab sangat jelas, kita menjadi satu dengan Allah di dalam Kristus jika kita mengasihi dan menaati firman Allah.

Kemurahan merupakan salah satu ciri hidup baru dalam Kristus. Alkitab mengatakan bahwa jika kita tidak memiliki kemurahan atau tidak dapat mengasihi tanpa syarat, kita belum berada di dalam Kristus. "Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna." ([1 Korintus 13:2](#)) Kalimat "sama sekali tidak berguna" berarti "Saya tidak berguna sekarang dan untuk selama-lamanya juga begitu". Sebab tanpa Kasih, kita bukan siapa-siapa dan akan selama-lamanya bukan siapa-siapa. Kita bisa saja seorang pengkhotbah, majelis/pengurus gereja yang giat melayani Tuhan dalam pelayanan gereja, tetapi jika kita tidak memiliki kasih, kita sama sekali bukan siapa-siapa di mata Tuhan.

Hidup baru dalam Kristus berarti "rela" terus-menerus diperbarui. Barangsiapa berada di dalam Kristus, ia tidak hanya mengalami satu pengalaman pertobatan, tetapi juga terus-menerus berseru pada Tuhan untuk diubah dan diperbarui oleh Roh Kudus. Doa mereka setiap hari adalah, "Tuhan, bersihkanlah diriku dari setiap noda dosa, jadikan aku anak yang berkenan pada-Mu!"

"Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang." ([2 Korintus 5:17](#))

Keselamatan yang kita terima bukanlah karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, melainkan karena kasih karunia-Nya semata, itu murni 100 persen prakarsa Allah.

Meninggalkan tabiat manusia lama dan mencoba hidup baru dalam Kristus merupakan sebuah proses yang tak langsung bisa sempurna, tetapi itulah yang Allah kehendaki harus terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari.

**Diambil dan disunting dari:**

Nama situs : Sabda Harian  
Alamat URL : <http://www.sabdaharian.com/2013/04/hidup-baru-dalam-kristus/>  
Penulis : Tidak dicantumkan  
Tanggal akses : 6 Desember 2013

## Telaga: Manusia Baru

Setiap orang Kristen pasti pernah bergumul dengan dosa yang ada pada dirinya. Kita tahu tidak seharusnya kita berdosa, tetapi kita tetap melakukan perbuatan yang sama. Ada yang terus bergumul dengan emosi marah; tidak mau marah namun toh marah. Ada yang bergumul dengan dosa berbohong; kita tahu itu salah, tetap saja kita mengulangnya. Ada yang bergumul dengan dosa seksual; kita ingin lepas tetapi terus melakukannya. Kita merana dan ingin bebas, tetapi masih terbelenggu oleh dosa yang sama. Kadang, kita bertanya-tanya, di manakah kebenaran ayat yang berbunyi, "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang" ([2 Korintus 5:17](#)). Apakah artinya ayat ini?

[Roma 12:2](#) berkata, "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." [Efesus 4:23-24](#), "supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya." Kata "budi" dalam [Roma 12](#) berarti pikiran; jadi, dari dua ayat ini dapat kita simpulkan bahwa perubahan mesti terjadi pertama-tama pada pikiran. Dengan kata lain, manusia baru di dalam Kristus adalah manusia yang berpikir seperti Kristus.

Bagian berikutnya dalam pertumbuhan rohani setelah "berpikir seperti Kristus" adalah "berbuat seperti Kristus". Inilah bagian tersulit karena meskipun kita tahu apa yang baik dan seharusnya dilakukan, tetapi kita tidak selalu melakukannya. Paulus membagikan pengumumannya ini dalam [Roma 7:21-23](#), "Demikianlah aku dapati hukum ini: jika aku menghendaki berbuat apa yang baik, yang jahat itu ada padaku. Sebab di dalam batinku aku suka akan hukum Allah, tetapi di dalam anggota-anggota tubuhku aku melihat hukum lain yang berjuang melawan hukum akal budiku dan membuat aku menjadi tawanan hukum dosa yang ada di dalam anggota-anggota tubuhku." Sebagai contoh, kita tahu bahwa mengkhianati pasangan itu salah, tetapi kita tetap melakukannya. Mengapakah demikian?

Pada dasarnya, pikiran dan perbuatan yang berdosa telah menjadi bagian hidup dan kepribadian kita. Pikiran dan perbuatan yang berdosa merupakan sarana untuk mendapatkan yang kita inginkan. Setelah kita mengenal Kristus, kita mesti menanggalkan pikiran dan perbuatan yang berdosa itu dan sebaliknya, mengandalkan Kristus untuk mendapatkan yang kita inginkan itu.

Kita perlu menyeimbangkan kedua hal ini: di satu pihak, kita adalah manusia baru dengan pemikiran yang baru, tetapi di pihak lain, kita adalah manusia lama yang sedang dalam proses pembaruan. Pertumbuhan yang sehat menuntut kesadaran akan keduanya.

Pada akhirnya, untuk bertumbuh dituntut usaha untuk melawan manusia lama. Kendati tidak mudah, kita harus melawannya. [Roma 6:12](#) berkata, "Sebab itu

hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya."

**Diambil dan disunting dari:**

Nama situs : TELAGA

Alamat URL : [http://www.telaga.org/audio/manusia\\_baru](http://www.telaga.org/audio/manusia_baru)

Judul transkrip : Manusia Baru (T215A)

Penulis : Pdt. Dr. Paul Gunadi

Tanggal akses : 14 November 2013



## Ulasan Buku: Hidup dalam Kristus (Pelajaran-Pelajaran Dasar Tentang Prinsip Memulai Kehidupan Kristen)

Judul buku	: Hidup dalam Kristus (Pelajaran-pelajaran Dasar tentang Prinsip Memulai Kehidupan Kristen)
Judul asli	: Living in Christ (Basic Studies for Beginning the Christian Life)
Penulis/Penyusun	: --
Penerjemah	: Paul Hidayat
Editor	: --
Penerbit	: Persekutuan Pembaca Alkitab, Jakarta 1988
Ukuran buku	: 12 x 19 cm
Tebal	: 40 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: <a href="http://www.sabda.org/learning/baca.php?b=hidup_dalam_kristus">http://www.sabda.org/learning/baca.php?b=hidup_dalam_kristus</a>
Download	: --
Sumber	: Pub. e-Buku edisi 01/2005

Buku kecil ini ditulis untuk membantu mereka yang ingin mendapatkan kehidupan Kristen yang benar dan penuh kesukaan. Isinya, yang berupa pelajaran-pelajaran tentang bagaimana hidup dalam Kristus, terbagi secara sistematis ke dalam empat bagian, yaitu Mengenal Kristus, Bertumbuh di Dalam Kristus, Menaati Kristus, dan Menyaksikan Kristus. Tahapan-tahapan yang disampaikan dalam setiap pelajaran dijelaskan dengan sederhana dan bahasa yang tidak kaku. Selain itu, penjelasan-penjelasan dilengkapi dengan ilustrasi-ilustrasi yang memudahkan pembaca meresapi isinya. Namun, hal yang sangat membantu adalah tersedianya pertanyaan-pertanyaan di setiap akhir pelajaran.

Setiap pembaca dapat mengulangi kembali pokok-pokok penting yang telah dipelajari dalam buku secara aktif dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia. Nah, jika Anda ingin belajar tentang iman Kristen secara terstruktur, buku ini patut Anda baca. Selain cocok untuk mereka yang sudah lama menjadi Kristen, buku ini juga cocok untuk mereka yang baru saja bertobat dan lahir baru.

Peresensi: Davida Welni Dana

**Diambil dan disunting seperlunya dari:**

Nama situs	: GUBUK
Alamat URL	: <a href="http://gubuk.sabda.org/Hidup_dalam_Kristus">http://gubuk.sabda.org/Hidup_dalam_Kristus</a>
Tanggal akses	: 15 November 2014

# e-Konsel edisi 357/2/2014: Berkomitmen untuk Hidup dalam Kasih Tuhan

## Pengantar dari Redaksi

Salam kasih,

Sebagai konselor Kristen, kasih Kristus tentu menjadi dasar pendampingan kita terhadap konseli. Oleh karena itu, sikap menghakimi hendaknya tidak kita lakukan terhadap konseli. Artikel berjudul "Kasih Agape" dan kolom Tanya Jawab dalam edisi ini kiranya dapat menjadi pedoman bagi pelayanan kita. Akhirnya, marilah kita senantiasa melayani Tuhan dan sesama dengan kasih-Nya.

Pemimpin Redaksi e-Konsel,  
S. Setyawati  
< setya(at)in-christ.net >  
< <http://c3i.sabda.org/> >

## Cakrawala: Kasih Agape

Diringkas oleh: S. Setyawati

Manusia sering kali merasa diri lebih benar atau lebih baik daripada orang lain. Itulah sebabnya, manusia lebih mudah menghakimi orang lain dan berusaha mengambil selumbar di mata orang lain. Padahal, di dalam matanya sendiri, ada balok yang besar. [Lukas 6:42](#) mengingatkan agar kita tidak menjadi orang munafik dan suka menghakimi.

Apakah yang dimaksud "balok" dalam [Lukas 6:42](#)? Balok tidak berbicara mengenai dosa yang ada pada seseorang sebelum dia menghakimi orang lain. Orang yang mencoba menolong orang lain yang dosanya kecil (selumbar) tidak selalu memiliki dosa yang lebih besar (balok). Balok dalam perikop ini berbicara tentang sikap menghakimi.

Dosa karena menghakimi (balok) selalu "lebih besar" daripada dosa orang yang dihakimi (selumbar). Sebab, penghakiman dan penghukuman adalah hak mutlak Allah. Hanya Allah yang mampu menghakimi dan menghukum manusia dengan adil. Manusia tidak akan pernah sanggup bertindak seperti Allah. Ketika kita menghakimi orang lain, kita justru berbuat dosa karena kita mencoba mengambil alih hak Allah. Dosa menghakimi itu seumpama balok yang menutupi mata kita sehingga kita tidak dapat melihat dan mengambil selumbar di mata orang yang kita hakimi. Sikap menghakimi membuat kita menjadi buta ([Lukas 6:39](#)). Selain itu, sikap menghakimi tidak menyembuhkan, tetapi menghancurkan.

Bagaimana dengan kita? Untuk dapat menolong orang lain (konseli), kita harus berada dalam komunitas yang tidak saling menghakimi atau menghukum.

### Komunitas Agape

Untuk menolong seorang pria yang sering melakukan kekerasan terhadap keluarganya, kita tidak boleh mengutuki kelakuan pria itu. Sebaliknya, kita harus melayani dengan hati yang penuh empati dan menolongnya untuk mengalami pemulihan dengan tidak menghakiminya. Kita perlu mengingat bahwa kita juga orang yang penuh dosa dan kelemahan. Cara pendampingan yang harus kita lakukan adalah dengan membangun hubungan dengannya dan mendengarkan dia. Dengan demikian, pria itu akan menemukan "selumbar" di matanya dan mengalami pemulihan secara total.

Seseorang tidak akan mengalami perubahan hidup dan meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruknya jika ia masih menyimpan perasaan tertuduh, muak, malu, dan terhukum. Perasaan-perasaan itu justru akan memperkuat ikatan kebiasaan-kebiasaan buruk yang selama ini telah mengikatnya. Karena itu, sikap menghakimi dan menghukum tidak akan pernah membuat seseorang yang terikat dosa dapat menemukan "selumbar" di matanya. Sikap seperti itu hanya akan membuat ikatan dosa semakin kuat mengikatnya. Jadi, agar terjadi pemulihan dan perubahan hidup,

orang tersebut memerlukan komunitas yang saling mengasihi. Sebuah komunitas yang, meskipun belum sempurna, terus-menerus mempraktikkan sikap yang penuh empati terhadap orang-orang yang terikat dosa.

Ketika seseorang menceritakan kisah hidupnya dengan terbuka, benar-benar didengar dan dimengerti dengan penuh empati, otak kedua orang itu (yang bercerita dan yang mendengarkan) akan mengalami perubahan yang sejati. Otak kanan mereka mulai terhubung dengan otak kiri sehingga kedua bagian otak itu mulai terintegrasi. Alhasil, ada kesembuhan.

Dosa menyebabkan otak manusia mengalami disintegrasi atau perpecahan sehingga otak kiri dan otak kanan tidak dapat bekerja sama untuk menghasilkan keputusan moral yang baik, dan cenderung melakukan apa yang ia benci dan yang tidak ingin ia lakukan ([Roma 7:15](#)). Agar kita dapat melakukan tindakan-tindakan kasih, kita perlu sentuhan kasih Allah. Kita dapat menemukannya dalam komunitas tubuh Kristus, yang adalah satu-satunya sarana penyalur kasih Bapa kepada manusia. Inilah yang disebut komunitas Agape -- komunitas yang di dalamnya kita dapat melihat "hubungan kasih dari tiga Pribadi Allah Tritunggal" ([Yohanes 17:24](#)). Dalam komunitas Agape, "semak-semak duri" dapat disingkap dan dibersihkan. Komunitas Agape tidak datang dengan sikap penghakiman dan penghukuman, tetapi dengan belas kasihan. Inilah yang dapat membuat "selumbar-selumbar" di mata seseorang dapat dikeluarkan. Komunitas Agape tidak hanya mendengarkan hal-hal yang ingin mereka dengar, tetapi mendengar dalam posisi orang yang mereka dengar, bahkan mendengar dengan hati Bapa. Dengan demikian, rasa empati mereka dapat dirasakan oleh orang-orang yang mereka dengar.

Jika kita, tubuh Kristus, mempraktikkan kasih yang penuh empati, kita dapat menasihati konseli dengan berkata, "Pergilah dan jangan berbuat dosa lagi." Hal ini dapat dilakukan konseli setelah ia mendengar Tuhan berkata kepadanya, "Akupun tidak menghukum engkau" ([Yohanes 8:10-11](#)).

Ketika setiap orang mau berbagi cerita dengan penuh kasih, Kristus mulai bergerak di antara anggota-anggota tubuh-Nya untuk mengadakan pemulihan ([2 Korintus 6:16](#)). Bahkan, hal ini dapat terjadi atas banyak orang seperti yang dialami gereja mula-mula. Mari kita meneladani Paulus untuk menanggalkan pikiran-pikiran manusia lama dan mengenakan pikiran-pikiran manusia baru kita ([Kolose 3:7-11](#)), mengenakan kasih Agape karena kita satu tubuh ([Kolose 3:12-15](#)), serta saling mengajar dan menasihati dengan firman Tuhan ([Kolose 3:16-17](#)).

Sebagai konselor Kristen, hendaklah kasih Kristus selalu melekat dalam hidup dan pelayanan kita. Imanuel.

**Diringkas dari:**

Judul buku : Transformasi Hati  
Penulis : Ir. Eddy Leo, M.Th  
Penerbit : Metanoia Publishing, Jakarta 2013  
Halaman : 21 -- 27

## Tanya Jawab: Bagaimana Caranya Mengembalikan "Kasih yang Mula-Mula"

Tanya:

Saya sudah lama lahir baru, tetapi dalam masa itu, saya banyak mengalami jatuh bangun dalam iman. Saya pernah jatuh cukup lama dan sama sekali tidak memedulikan Tuhan. Saat ini, saya ingin lagi dekat dengan Tuhan, tetapi yang saya rasakan terkadang hampa dan kadang rasanya Tuhan jauh dari saya walaupun saya sudah berdoa. Hati saya seperti tidak ada lagi "kasih mula-mula" seperti saat pertama saya menerima Yesus sebagai Juru Selamat. Bagaimana caranya untuk mengembalikan "kasih yang mula-mula"?

Jawab:

"Kasih mula-mula" memang luar biasa. Ada perasaan yang ikut meledak-ledak dalam diri kita saat kita mengerti bahwa diri kita telah diterima, ditebus, dan diselamatkan oleh Kristus. Hidup kita diubah sehingga memiliki kerinduan untuk mencari Tuhan dan menceritakan perbuatan-Nya yang ajaib pada semua orang yang kita temui. Kita menjadi seperti bayi-bayi yang terus-menerus haus dan menginginkan air susu ibu yang murni. Ada banyak berkat rohani yang kita rasakan mengalir dalam hidup kita.

Yang sering kali menjadi masalah bagi orang Kristen dalam hubungan mereka dengan Tuhan ialah saat perasaan itu seakan-akan mulai menghilang. Ada kesadaran bahwa mendekatkan diri kepada Tuhan menjadi tidak lagi mudah, harus diusahakan, dan perlu kerja keras. Sebagaimana layaknya bayi yang bertumbuh menjadi anak, ia sekarang harus belajar makan sendiri, tidak lagi minta disuapi. Ia juga menjadi semakin rewel soal makanan apa yang dipilih. Tuhan terkadang memakai ini sebagai proses pertumbuhan kita. Dalam kehidupan rohani pun ada kecenderungan seperti itu. Tuhan sepertinya tidak lagi hadir dengan sendirinya, harus dicari, tetapi rasanya seakan tak berdaya untuk membawa diri mendekat kepada Tuhan. Jika pada saat-saat seperti ini kita undur dari Tuhan, keadaan menjadi semakin sulit untuk kembali kepada Tuhan.

Namun, bukan berarti Tuhan benar-benar jauh dari kita. Ia sebenarnya selalu dekat dengan kita, bahkan Ia menginginkan kita kembali kepada-Nya. Perasaan sulit untuk kembali kepada Tuhan sebenarnya karena ada yang menghalangi antara kita dengan Tuhan, yaitu dosa-dosa kita. Namun, jika kita datang kepada Tuhan dan memohon ampun akan dosa-dosa yang kita lakukan, serta berjanji untuk tidak lagi undur dari Tuhan, maka Ia setia, dan Ia akan mengampuni serta mengembalikan hubungan kita dengan Tuhan. Nah, jika Tuhan telah mengampuni kita, kita pun harus bersedia untuk mengampuni diri sendiri. Apakah sudah Anda lakukan?

Jadi, tidak ada cara yang lebih ampuh untuk membuat kita bisa kembali mengalami hadirat dan kasih-Nya, selain kita terus datang dengan setia kepada-Nya. Melihat ketulusan dan kesetiaan kita mencari Pribadi-Nya dalam doa, maka Ia tidak akan

tega membiarkan kita karena Ia sangat mengasihi kita. Tahukah Anda bahwa saat kita merasa berat untuk berdoa, justru sebenarnya adalah saat kita perlu dan harus berdoa? Tuhan jauh terlebih rindu kepada kita dibandingkan kerinduan kita kepada-Nya. Karena itu, janganlah putus asa. Awalilah dengan jam doa yang teratur, perenungan Alkitab yang rutin, dan bergabung dengan kelompok anak-anak Tuhan yang bisa mendorong Anda dalam iman. Janganlah tergoda dengan bujukan Iblis, lawanlah dia dengan kekuatan yang dari Tuhan. Selamat berjuang. (Sil)

**Diambil dan disunting dari:**

Nama Situs : C3I

Alamat URL : [http://c3i.sabda.org/13/sep/2005/konseling\\_bagaimana\\_caranya\\_mengembalikan\\_kasih\\_yang\\_mula\\_mula](http://c3i.sabda.org/13/sep/2005/konseling_bagaimana_caranya_mengembalikan_kasih_yang_mula_mula)

Penulis : Tim Konselor YLSA

Tanggal Akses : 5 Desember 2014

## Stop Press: Kumpulan Bahan Paskah dari YLSA

Apakah Anda sedang bingung mempersiapkan acara Paskah di gereja, persekutuan, atau komunitas Anda? Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) menyediakan berbagai bahan Paskah pilihan dan alkitabiah untuk membantu Anda menemukan pengetahuan tentang Alkitab dan inspirasi untuk menyambut Paskah.

Kunjungilah situs Paskah Indonesia! Situs Paskah Indonesia berisi bahan-bahan seputar Paskah seperti: Artikel, Drama, Puisi, Kesaksian, Buku, Humor, Tips Paskah, Lagu Paskah, dll.. Anda juga bisa memberikan bahan-bahan Paskah karya Anda di situs ini dan membagikannya kepada orang lain. Jika waktu Anda terbatas dan Anda membutuhkan referensi terpercaya seputar bahan Paskah, jangan khawatir, situs Paskah.co akan menolong Anda. Situs ini berisi berbagai sumber bahan Paskah yang sudah diseleksi dan berkualitas.

YLSA juga menghadirkan kisah-kisah Paskah dalam bentuk video menarik yang memadukan unsur teks, audio, dan grafis, yang dapat diunduh secara gratis di YouTube. Kami juga mengundang Anda untuk berinteraksi dengan anak-anak Tuhan yang lain, berbagi berkat/pengalaman/bahan seputar Paskah di Facebook Paskah.

Paskah segera datang, jangan menunda lagi. Segeralah kunjungi sumber-sumber bahan Paskah YLSA dan dapatkan berkatnya!

Situs Paskah Indonesia: <http://paskah.sabda.org>

Youtube: <http://youtube.com/user/sabdaalkitab>

Facebook: <http://fb.sabda.org/paskah>

Situs mini: <http://paskah.co>

# e-Konsel edisi 358/3/2014: Karya Keselamatan Kristus

## Pengantar dari Redaksi

Salam kasih,

Kelahiran Yesus di dunia bukan untuk menikmati kemewahan dan pelayanan umat manusia. Kehadiran-Nya dalam rupa manusia justru dilakukan untuk menebus manusia dari hukuman dosa. Karya keselamatan yang telah Allah Bapa rencanakan terwujud karena kerelaan hati dan kasih Yesus yang besar atas kita. Hal ini kiranya mengingatkan kita bahwa keselamatan yang kita terima dari-Nya, seharusnya kita sampaikan juga kepada orang-orang yang kita temui, termasuk konseli yang kita layani.

Dalam rangka menyambut dan merayakan Paskah, publikasi e-Konsel bulan Maret dan April akan menghadirkan artikel dan bahan-bahan bertema Paskah. Pada kesempatan ini, e-Konsel mengajak Anda untuk merefleksikan pengurbanan Yesus di kayu salib dan meyakini iman kita bahwa Yesus Kristus telah mati sekali untuk selamanya bagi umat manusia. Kiranya bahan-bahan yang disajikan dapat menolong kita semakin meresapi betapa besarnya kasih Kristus kepada kita. Mari kita beritakan karya kasih Kristus bagi jiwa-jiwa yang terhilang dan terluka. Tuhan Yesus menyertai kita sekalian.

Pemimpin Redaksi e-Konsel,

S. Setyawati

< setya(at)in-christ.net >

< <http://c3i.sabda.org/> >



## Renungan Paskah: Keselamatan Kekal

Bacaan: [1 Yohanes 5:1-13](#)

Nas: "Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal." ([1 Yohanes 5:13](#))

Banyak orang Kristen kurang mendapat sukacita dan keyakinan akan keselamatan karena mereka tidak mau menerima firman Allah. Mereka tidak menerima tanpa syarat apa yang dikatakan-Nya, melainkan bergantung pada perasaan mereka sendiri, bukannya pada Kitab Suci.

Pengajar Alkitab, H. A. Ironside, mengisahkan sebuah pengalaman pribadi yang menolong kita memahami pentingnya memercayai firman Allah. Setelah membacakan beberapa ayat tentang memercayai Kristus kepada seorang wanita, wanita itu berkata, "Ya, saya berusaha untuk memercayainya."

"Berusaha memercayai siapa?" tanya Ironside. "Allahlah yang telah berbicara melalui firman-Nya. Anda mengatakan bahwa Anda berusaha untuk percaya kepada-Nya?"

Tiba-tiba, wanita itu menyadari masalahnya dan berseru, "Oh, tadi saya tidak menyadari apa yang saya katakan. Ya, saya sungguh percaya apa yang telah dinyatakan Allah." Akhirnya, hatinya mendapatkan kedamaian.

Jika Anda percaya kepada Tuhan Yesus, berhentilah merasa khawatir tentang keselamatan Anda. Allah telah melakukan bagian-Nya. Percayailah apa yang dikatakan Alkitab, dan yakinkan hidup baru yang telah diberikan kepada Anda melalui iman di dalam Kristus sebagai milik pribadi. [Yohanes 1:12](#) menjanjikan, "Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya." Terimalah firman Allah, maka Anda pun akan memiliki keselamatan.

Blessed assurance, Jesus is mine!  
O what a foretaste of glory divine!  
Heir of salvation, purchase of God,  
Born of His Spirit, washed in His blood. -- Crosby

Darah Kristus Menyelamatkan Kita, Firman Allah Meyakinkan Kita

**Diambil dan disunting seperlunya dari:**

Nama situs : Alkitab SABDA  
Alamat URL : <http://alkitab.sabda.org/illustration.php?id=2055>  
Penulis : RWD  
Tanggal akses : 2 Januari 2014

## Cakrawala: Kristus Menderita dan Mati untuk Pengampunan Dosa-Dosa Kita

"Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya." ([Efesus 1:7](#))

"Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa." ([Matius 26:28](#))

Ketika kita membebaskan utang atau mengampuni suatu pelanggaran atau luka, kita tidak menuntut pembayaran untuk penyelesaian. Hal itu dapat menjadi sesuatu yang berlawanan dengan pengampunan. Jika uang ganti diberikan untuk sesuatu yang kita hilangkan, tidak perlu ada pengampunan. Itu memang kewajiban kita.

Pengampunan itu memuat anugerah. Jika saya terluka karena Anda, anugerah akan membiarkannya berlalu. Saya tidak menuntut Anda. Saya memaafkan Anda. Anugerah berarti memberikan sesuatu kepada orang yang sebenarnya tidak pantas menerimanya. Karena itu, pengampunan mengandung kata "memberi" di dalamnya. Pengampunan tidak memiliki unsur "mendapatkan" yang sepadan. Pengampunan itu melepaskan hak untuk mendapatkan yang sepadan.

Itulah yang Allah lakukan kepada kita ketika kita memercayai Kristus: "... barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya." ([Kisah Para Rasul 10:43](#)) Jika kita percaya kepada Kristus, Allah tidak lagi menyimpan dosa-dosa kita untuk melawan kita. Inilah kesaksian Allah sendiri di dalam Alkitab: "Aku, Akulah Dia yang menghapus dosa pemberontakanmu oleh karena Aku sendiri, dan Aku tidak mengingat-ingat dosamu." ([Yesaya 43:25](#)) "Sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita." ([Mazmur 103:12](#))

Namun, hal ini menimbulkan masalah. Kita semua tahu bahwa pengampunan tidaklah cukup. Kita hanya dapat melihat pengampunan dengan jelas jika luka yang kita dapatkan sangat besar, seperti pembunuhan atau pemerkosaan. Baik masyarakat maupun alam semesta tidak ada yang dapat menahan diri jika para hakim (atau Allah) hanya berkata kepada setiap pembunuh dan pemerkosa, "Apakah Anda menyesal? Baiklah. Negara mengampuni Anda. Anda boleh pergi." Dalam kasus seperti ini, kita melihat bahwa meskipun seorang korban mungkin memiliki kebesaran hati untuk mengampuni, negara tidak dapat mengabaikan keadilan.

Demikian halnya dengan keadilan Allah. Semua dosa bersifat serius karena dosa adalah melawan Allah. Dia adalah Pribadi yang kemuliaan-Nya tercabik ketika kita mengabaikan, tidak taat, atau menghujat Dia. Keadilan-Nya tidak akan lagi membiarkan kita dibebaskan begitu saja seperti penghakiman manusia yang dapat membatalkan semua utang yang dimiliki seorang pelaku kejahatan terhadap masyarakat. Pengrusakan yang dilakukan terhadap kemuliaan Allah oleh dosa-dosa kita harus

dipulihkan supaya dalam keadilan, kemuliaan-Nya terpancar lebih terang. Jika kita, para pelaku tindak kriminal, dibebaskan atau diampuni, dalam hal ini harus ada beberapa demonstrasi dramatis yang menunjukkan bahwa kemuliaan Allah ditegakkan walaupun penghujat sebelumnya dibebaskan.

Itulah sebabnya, Kristus menderita dan mati. "Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya." ([Efesus 1:7](#)) Pengampunan tidak menuntut apa pun atas kita. Semua ketaatan kita yang berharga merupakan buah, bukan akar, dari pengampunan yang kita terima. Karena itu, kita menyebutnya anugerah. Akan tetapi, hal itu mengharuskan Yesus membayarnya dengan nyawa-Nya. Itulah sebabnya, kita menyebutnya adil. Oh, betapa berharganya berita yang mengatakan bahwa Allah tidak menyimpan dosa-dosa kita untuk melawan kita! Betapa agungnya Kristus, yang darah-Nya menjadikan apa yang dilakukan Allah benar. (t/S. Setyawati)

**Sumber asli:**

Judul asli buku : The Passion of Jesus Christ  
Judul asli artikel : Christ Suffered and Died for the Forgiveness of Our Sins  
Penulis : John Piper  
Penerbit : Crossway Books, Wheaton 2004  
Halaman : 36 -- 37

**Diambil dari:**

Nama Situs : Paskah Indonesia  
Alamat URL : [http://paskah.sabda.org/kristus\\_menderita\\_dan\\_mati\\_untuk\\_pengampunan\\_dosadosa\\_kita](http://paskah.sabda.org/kristus_menderita_dan_mati_untuk_pengampunan_dosadosa_kita)  
Tanggal Akses : 5 Februari 2014

## Referensi: Artikel Tentang Paskah di Situs C3I

Untuk mendapatkan berbagai artikel yang bertema Paskah, Anda dapat menemukannya di situs C3I dengan judul sebagai berikut.

1. Penyingkapan Salib

==> [http://c3i.sabda.org/penyingkapan\\_salib](http://c3i.sabda.org/penyingkapan_salib)

2. Kebangkitan Kristus

==> [http://c3i.sabda.org/kebangkitan\\_kristus\\_1](http://c3i.sabda.org/kebangkitan_kristus_1)

3. Kurban Pendamaian

==> [http://c3i.sabda.org/kurban\\_pendamaian](http://c3i.sabda.org/kurban_pendamaian)

4. Penderitaan Yesus, Bukan Suatu Nasib Malang

==> [http://c3i.sabda.org/penderitaan\\_yesus\\_bukan\\_suatu\\_nasib\\_malang](http://c3i.sabda.org/penderitaan_yesus_bukan_suatu_nasib_malang)

5. Makna Penderitaan Yesus Kristus

==> [http://c3i.sabda.org/makna\\_penderitaan\\_yesus\\_kristus](http://c3i.sabda.org/makna_penderitaan_yesus_kristus)

6. Tujuan yang Terkandung dalam Salib Yesus

==> [http://c3i.sabda.org/tujuan\\_yang\\_terkandung\\_dlm\\_salib\\_yesus](http://c3i.sabda.org/tujuan_yang_terkandung_dlm_salib_yesus)

7. Kematian Yesus dan Pengorbanan yang Menyelamatkan

==> [http://c3i.sabda.org/kematian\\_yesus\\_dan\\_pengorbanan\\_yang\\_menyelamatkan](http://c3i.sabda.org/kematian_yesus_dan_pengorbanan_yang_menyelamatkan)

8. Mengapa Harus Salib?

==> [http://c3i.sabda.org/mengapa\\_harus\\_salib\\_2](http://c3i.sabda.org/mengapa_harus_salib_2)

9. Sang Pemenang Besar

==> [http://c3i.sabda.org/02/may/2007/konseling\\_sang\\_pemenang\\_besar](http://c3i.sabda.org/02/may/2007/konseling_sang_pemenang_besar)

10. Ketakutan dan Kesukaan Besar

==> [http://c3i.sabda.org/ketakutan\\_dan\\_kesukaan\\_besar](http://c3i.sabda.org/ketakutan_dan_kesukaan_besar)

11. Nilai Sebuah Paskah

==> [http://c3i.sabda.org/12/apr/2007/kepemimpinan\\_nilai\\_sebuah\\_paskah](http://c3i.sabda.org/12/apr/2007/kepemimpinan_nilai_sebuah_paskah)

12. Paskah Berdarah

==> [http://c3i.sabda.org/paskah\\_berdarah](http://c3i.sabda.org/paskah_berdarah)

13. Pada Hari Ketiga

==> [http://c3i.sabda.org/pada\\_hari\\_ketiga](http://c3i.sabda.org/pada_hari_ketiga)

14. Kematian Yesus Menghasilkan Keselamatan Umat Manusia yang Pasti

==>

[http://c3i.sabda.org/kematian\\_yesus\\_menghasilkan\\_keselamatan\\_umat\\_manusia\\_yang\\_pasti](http://c3i.sabda.org/kematian_yesus_menghasilkan_keselamatan_umat_manusia_yang_pasti)

15. Makna Kebangkitan Kristus

==> [http://c3i.sabda.org/makna\\_kebangkitan\\_kristus\\_0](http://c3i.sabda.org/makna_kebangkitan_kristus_0)

Selamat membaca dan selamat menyongsong Paskah.

## Stop Press: Ayo Bergabung dengan Komunitas Blogger Remaja, Sabda Space Teens!

Kamu remaja? Hobi menulis? Berbagilah berkat melalui tulisanmu dengan bergabung di SABDA Space Teens (SS Teens)! SABDA Space Teens (SS Teens) < <http://teens.sabdaspacespace.org> > adalah komunitas bagi para remaja Kristen untuk berkarya secara positif dan kreatif melalui tulisan. Kamu dapat membagikan tulisan-tulisanmu baik berupa opini, artikel, esai, puisi, cerpen, dan lain sebagainya.

Jika kamu mengaku sebagai remaja Kristen yang rindu menjadi teladan dan memengaruhi remaja-remaja lainnya, bergabunglah dengan SS Teens! Mari menulis, menjadi berkat satu sama lain, dan jangkau jiwa-jiwa bagi Kristus!

--> < <http://teens.sabdaspacespace.org> >

# e-Konsel edisi 359/4/2014: Kebangkitan Kristus yang Menyelamatkan

## Pengantar dari Redaksi

Salam kasih,

Kebangkitan Kristus mempunyai arti penting dalam kehidupan setiap orang percaya. Namun, pernahkah Anda memikirkan serangkaian peristiwa yang terjadi ketika berita tentang kebangkitan Kristus tersebar luas? Apa yang dialami para penjaga Romawi yang pernah memukul dan memahkotai Yesus dengan mahkota duri ketika melihat Yesus keluar dari kubur? Apa yang dipikirkan Pilatus tentang kebangkitan Kristus? Bagaimana respons orang-orang yang mendengar bahwa Kristus telah bangkit? Kita perlu mengetahui fakta-fakta seputar kebangkitan Kristus karena hal ini akan semakin meneguhkan iman kita bahwa melalui kebangkitan Kristus, iman dan pengharapan setiap orang percaya tidak sia-sia. Silakan menyimak sajian edisi ini dan jangan lewatkan informasi penting tentang makna Paskah yang alkitabiah. Selamat membaca!

Segenap redaksi e-Konsel mengucapkan "Selamat Paskah 2014", kebangkitan Kristus menyelamatkan kita semua.

Staf Redaksi e-Konsel,  
Santi T.  
< <http://c3i.sabda.org/> >

## Bimbingan Alkitabiah: Tuhan Sudah Bangkit

Diringkas oleh: S. Setyawati

Bacaan: [Matius 28:2-4, 11-15](#)

Malam menjelang kebangkitan Yesus seolah berjalan begitu lambat. Kristus masih berada dalam kubur, batu besar masih menutup pintu kubur, segel Romawi masih utuh, dan para penjaga Romawi berjaga-jaga.

Setelah pagi tiba, "Sesungguhnya, terjadi gempa bumi yang besar sebab malaikat Tuhan turun dari surga. Raut wajahnya seperti kilat dan pakaiannya seputih salju. Dan, karena takut akan Dia, para penjaga benar-benar gemetar dan menjadi seperti orang mati." Saat itu, para prajurit Romawi yang pemberani menjadi ketakutan karena mereka melihat wajah tentara Allah yang kuat. Bumi gemetar saat tentara Allah datang dan prajurit kegelapan melarikan diri. Ketika tentara Allah menggulingkan batu penutup kubur, surga seolah runtuh. Para prajurit melihatnya memindahkan batu seperti memindahkan kerikil, dan mendengarnya berseru, "Anak Allah, datanglah; Allah-Mu memanggil-Mu." Lalu, mereka melihat Yesus keluar dari dalam kubur dan mendengar-Nya menyatakan diri di atas kubur yang disewa, "Akulah kebangkitan dan hidup." Setelah Ia muncul dalam keagungan dan kemuliaan, tentara surgawi berlutut menyembah di hadapan Penebus dan menyambut-Nya dengan lagu-lagu pujian.

Gempa bumi menandai masa saat Kristus menyerahkan nyawa-Nya, dan kini juga menjadi saksi peristiwa keluarnya Kristus dari kubur dalam kemenangan. Ia yang telah mengalahkan kematian dan kubur, keluar dari kubur dengan langkah seorang penakluk, di tengah-tengah guncangan bumi, sambaran kilat, dan gemuruh petir. Saat datang ke bumi untuk kedua kali, Ia akan mengguncangkan, "tidak hanya bumi, tetapi juga surga". "Bumi akan terhuyung-huyung seperti seorang pemabuk, dan akan goyang seperti gubuk yang ditiup angin." "Surga akan digulung bersama-sama seperti sebuah gulungan," "unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap." Akan tetapi, "Tuhan akan menjadi harapan bagi umat-Nya, dan kekuatan bagi anak-anak Israel." ([Ibrani 12:26](#); [Yesaya 24:20](#); [34:4](#); [2 Petrus 3:10](#); [Yoel 3:16](#))

Pada hari kematian Yesus, para tentara melihat bumi diliputi kegelapan pada siang hari. Namun, pada hari kebangkitan, mereka melihat kecemerlangan para malaikat menyinari malam, dan mendengar para penghuni surga menyanyikan sukacita kemenangan yang besar. "Engkau telah mengalahkan Setan dan kekuatan kegelapan; Engkau telah menelan habis kegelapan dalam kemenangan!"

Kristus keluar dari kubur dalam kemuliaan dan para penjaga Romawi melihat-Nya. Mata mereka terpaku pada wajah Yesus, yang mereka olok-olok, yang kepala-Nya mereka pasang anyaman mahkota duri, dan yang berdiri tanpa perlawanan di hadapan Pilatus dan Herodes. Dialah yang telah dipakukan di kayu salib, yang kepada-Nya, para imam



dan penguasa berkata, "Orang lain la selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat la selamatkan." ([Matius 27:42](#)) Dialah yang telah dibaringkan di kubur baru milik Yusuf (Arimatea).

Ketika melihat Yesus bangkit, para penjaga pingsan. Setelah beberapa waktu, mereka segera berdiri dan berlari ke pintu gerbang taman dengan gemetar. Dengan sempoyongan, mereka segera ke kota sambil menceritakan berita yang luar biasa kepada orang-orang yang mereka jumpai. Mereka hendak pergi kepada Pilatus. Namun, laporan mereka telah dibawa kepada para penguasa Yahudi. Para prajurit gemetar ketakutan. Dengan wajah pucat, mereka membawa kesaksian kebangkitan Kristus. Para prajurit berkata, "Putra Allahlah yang disalib; kami telah mendengar malaikat menyebut Dia sebagai Penguasa Surga, Raja Mulia."

Wajah para imam pun seperti orang mati. Kayafas berusaha berbicara, bibirnya bergerak, tetapi tidak mengeluarkan suara. Ketika para prajurit hendak keluar, Kayafas akhirnya dapat berbicara dan melarang prajurit untuk menceritakan peristiwa kebangkitan Kristus. Berita palsu pun diberikan kepada para prajurit. Setelah menimbang-nimbang, para prajurit yang takut mendapatkan hukuman, akhirnya menuruti apa yang diperintahkan kepada mereka.

Sementara itu, Pilatus sudah mendengar laporan bahwa Yesus telah bangkit. Karena takut, ia mengurung diri di rumahnya dan tidak mau bertemu siapa pun. Namun, para imam berhasil menemuinya, menceritakan kisah yang telah mereka buat, dan mendesaknya untuk mengabaikan kecerobohan para penjaga dalam bertugas. Sejak itu, tidak ada kedamaian di dalam hati Pilatus.

Saat Yesus terbaring dalam kubur, setan menang. Namun, saat Kristus bangkit, setan sangat marah karena ia tahu bahwa kerajaannya telah berakhir dan ia akan mati. Para imam, yang menyerahkan Kristus pada kematian, telah menjadikan diri mereka sebagai alat setan. Sekarang, mereka sepenuhnya berada dalam kuasa setan. Mereka terjerat dalam perangkap setan. Ketika mendengar berita kebangkitan Yesus, mereka takut pada orang banyak. Mereka merasa hidup mereka dalam bahaya. Untuk itu, mereka berusaha membuktikan bahwa Kristus itu penipu dengan menyangkal kebangkitan-Nya. Mereka menyuap para prajurit, membuat Pilatus bungkam, dan menyebarkan berita bohong.

Ketika malaikat berkata, "Bapa-Mu memanggil-Mu," Sang Juru Selamat muncul dari kubur dalam keadaan hidup. Sekarang, kebenaran firman-Nya telah terbukti, "Aku menyerahkan nyawa-Ku supaya Aku mengambilnya kembali .... Aku berkuasa menyerahkannya, dan berkuasa mengambilnya kembali." Genaplah nubuat yang telah la katakan kepada para imam dan para pemimpin, "Rubuhkan Bait Allah, dan Aku akan mendirikannya kembali dalam 3 hari" ([Yohanes 10:17; 18; 2:19](#)).

Di atas kubur Yusuf, Kristus telah menyatakan kemenangan, "Akulah kebangkitan dan hidup." Kristus bangkit dari kematian sebagai buah sulung dari orang-orang yang mati. Kristus adalah buah sulung hasil panen rohani yang besar untuk dikumpulkan bagi kerajaan Allah. Kebangkitan-Nya adalah suatu bentuk dan janji akan kebangkitan

semua orang benar ([1 Tesalonika 4:14](#)). Ketika bangkit, Kristus membawa sejumlah besar tawanan dari kubur, yaitu orang-orang yang pernah menjadi rekan sekerja Allah dan yang membayar harga hidupnya dengan menanggung kesaksian demi kebenaran. Sekarang, mereka harus menjadi saksi bagi Dia yang telah membangkitkan mereka dari kematian.

Selama pelayanan-Nya, Yesus telah membangkitkan orang mati. Ia membangkitkan anak seorang janda di Nain, anak perempuan perwira, dan Lazarus. Namun, setelah dibangkitkan, mereka masih tunduk kepada kematian. Namun, orang-orang yang keluar dari kubur pada saat kebangkitan Kristus, dibangkitkan untuk mendapatkan hidup yang kekal. Mereka diberi kemenangan atas kematian dan kubur. Mereka tidak lagi menjadi tawanan Setan.

Orang-orang yang menyaksikan kebangkitan Kristus segera ke kota dan memberitakan berita itu. Orang-orang kudus yang dibangkitkan tersebut membawa kesaksian kebenaran firman ([Yesaya 26:19](#)). Bagi orang percaya, Kristus adalah kebangkitan dan hidup. Dalam Juru Selamat, kehidupan yang hilang karena dosa telah ditemukan; sebab Ia memiliki hidup di dalam diri-Nya sendiri untuk menghidupkan siapa saja yang dikehendaki-Nya. Ia berhak memberi kekekalan. Kehidupan yang Ia serahkan dalam unsur manusiawi, diambil-Nya kembali dan diberikan-Nya kepada manusia. "Aku datang," kata-Nya, "supaya mereka memperoleh hidup, dan supaya mereka memilikinya dalam kelimpahan." "Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya, air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal." "Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman." ([Yohanes 10:10; 4:14; 6:54](#))

Bagi orang percaya, kematian adalah perkara kecil. "Jika seseorang mendengar perkataan-Ku, ia tidak akan pernah melihat kematian," "Ia tidak akan pernah mencicipi kematian." Bagi orang-orang Kristen, kematian itu seperti tidur, masa yang tenang dan gelap. Namun, "ketika Kristus, yang adalah hidup kita, datang, maka engkau juga akan turut bersama-Nya dalam kemuliaan" ([Yohanes 8:51-52; Kolose 3:4](#)).

Suara yang berseru dari salib, "Sudah selesai," terdengar di antara orang mati. Suara itu menembus tembok-tembok kubur dan memanggil orang-orang yang tidur untuk bangkit. Itulah yang akan terjadi ketika suara Kristus diperdengarkan dari surga. Suara itu akan menembus kubur-kubur dan menghancurkan palang makam-makam, dan orang-orang mati dalam Kristus akan bangkit. Pada kebangkitan Juru Selamat, hanya sedikit kubur yang terbuka. Akan tetapi, pada saat kedatangan-Nya yang kedua, semua orang percaya yang telah mati akan mendengar suara-Nya dan akan datang kepada kemuliaan, kehidupan yang kekal. Kuasa yang sama, yang membangkitkan Kristus dari kematian, akan membangkitkan gereja-Nya dan memuliakan mereka bersama Dia, melebihi semua pemerintahan, melampaui semua kuasa, melebihi semua nama di atas segala nama, tidak hanya di dunia ini, tetapi juga di dunia yang akan datang. (t/N. Risanti)

**Sumber asli:**

Judul asli buku : The Passion of Love  
Judul asli artikel : The Lord is Risen  
Penulis : Tidak dicantumkan  
Penerbit : Amazing Facts, Inc., California 2004  
Halaman : 90 -- 95

**Diringkas dari:**

Nama situs : Paskah  
Alamat URL : [http://paskah.sabda.org/tuhan\\_sudah\\_bangkit](http://paskah.sabda.org/tuhan_sudah_bangkit)  
Penulis : Tidak dicantumkan  
Tanggal akses : 30 Januari 2014

## Tanya Jawab: Apakah Makna Alkitabiah dari Paskah? Haruskah Kita Merayakannya?

Tanya:

Dari sudut pandang Alkitab, apakah arti Paskah? Haruskah kita merayakannya?

Jawab:

Dari perspektif Alkitab, Paskah tidak memiliki arti apa pun. Dengan kata lain, perayaan khusus pada suatu hari yang ditentukan dalam setahun atas kebangkitan Yesus tidak disebutkan, atau bahkan ditandai di dalam Alkitab. Telah dikatakan, pada awal sejarah gereja ada bukti bahwa gereja merayakan apa yang sekarang kita sebut Paskah. Ini berbeda dari perayaan Natal, persiapan sebelum Paskah (salah satunya dengan berpuasa - Red.), atau peristiwa-peristiwa lain dalam kalender Gereja Katolik dan Ortodoks tradisional yang muncul beberapa waktu kemudian. Paskah dirayakan dengan pasti menjelang pertengahan abad kedua. Kita tahu orang-orang Kristen memperdebatkan tentang tanggal yang "tepat" untuk merayakan Paskah sebelum tahun 170 SM. Kita mengetahui hal ini karena Irenaeus diminta untuk menetapkan sebuah alasan tentang perbedaan penanggalan Paskah antara gereja-gereja Barat dan Timur pada saat itu. Sebuah bukti akan menuntun seseorang untuk menyimpulkan bahwa Paskah kemungkinan sudah dirayakan sejak awal abad kedua. Beberapa orang menyatakan bahwa perayaan Paskah "meminjam" kebiasaan liburan pagan (kelompok penyembah berhala, kafir - Red.). Hal ini hampir bisa dipastikan tidak benar. Mereka mengatakan bahwa nama "Paskah" diadaptasi dari nama dewa pagan, Istar. Entah hal ini benar atau tidak, pada dasarnya, Paskah ada dan telah menjadi sebuah perayaan kebangkitan Yesus dari antara orang mati. Perayaan ini dikembalikan kepada kekristenan yang paling primitif/awal. Pada perkembangan selanjutnya, Paskah adalah sebuah peringatan yang benar dari orang-orang Kristen atas kekuatan dan makna kebangkitan Yesus. Saya katakan bahwa hal ini adalah sesuatu yang baik. Entah orang-orang Kristen yang meyakini Alkitab harus merayakan atau mengakui Paskah atau tidak, ini hanyalah masalah opini. Dalam arti sempit, perayaan ini tidak "alkitabiah", tetapi karena Irenaeus memutuskan untuk kembali kepada abad kedua, hal semacam ini harus dibiarkan sebagai masalah opini. Sulit untuk memikirkan ada hal yang salah dengan perayaan dan peringatan kebangkitan Yesus, selama peringatan tersebut dapat mendominasi arti rohaninya dan bukan hanya menjadi ritual yang tidak ada artinya. Di dunia ini, tentunya ada banyak "hal yang tidak berguna" yang ditambahkan pada perayaan Paskah, dan kebanyakan dari hal tersebut benar-benar pagan! Menyembunyikan dan mencari telur, mengenakan baju-baju yang bagus, membicarakan tentang kelinci Paskah, dsb. semuanya dikaitkan dengan gagasan tentang kesuburan yang dengan jelas diambil dari sumber-sumber pagan. Sudah jelas bahwa orang-orang Kristen tidak mengaitkan makna agamawi dengan hal-hal semacam itu. Barangkali, beberapa orang akan memilih untuk benar-benar menolak menyertakan kegiatan mencari telur Paskah sebagai bagian dari perayaan kebangkitan Yesus yang mereka lakukan, dan mungkin hal itu adalah ide yang bagus. Sepertinya, hal-hal tersebut cenderung melepaskan makna rohani dari Paskah yang sebenarnya. Beberapa

pihak lain mungkin akan mengatakan bahwa hal-hal tersebut tidak berbahaya. Saya tidak ingin menyisipkan pendapat saya dalam hal ini karena para pembaca dapat memutuskannya sendiri. Jadi, meskipun secara harfiah tidak ada makna Paskah yang "alkitabiah", tetapi tetap saja ada keterkaitan yang dihubungkan kembali dengan gereja terdahulu. Dalam bentuknya yang paling murni, Paskah dapat menjadi pengingat yang ampuh bagi kita sebagai salah satu peristiwa yang paling penting dalam sejarah manusia -- kebangkitan Tuhan dan Juru Selamat kita dari kematian, yang merupakan buah sulung dari panen jiwa-jiwa untuk selama-lamanya. Kiranya orang-orang Kristen yang memilih merayakan Paskah akan menekankan aspek ini dan menolong banyak orang untuk mengenal Yesus Kristus. (t/S. Setyawati)

**Diterjemahkan dari:**

Nama Situs : Evidence for Christianity  
Alamat URL : <http://www.evidenceforchristianity.org/what-is-the-biblical-meaning-of-easter-should-we-celebrate-it/>  
Judul Asli Artikel : What is the biblical meaning of Easter? Should we celebrate it?  
Penulis : John Oakes  
Tanggal Akses : 14 Januari 2014

# e-Konsel edisi 360/5/2014: Problem Ibu Rumah Tangga

## Pengantar dari Redaksi

Salam damai,

Sebagai seorang konselor, orang yang kita layani tentu berasal dari beragam latar belakang. Di antara mereka mungkin ada yang masih mahasiswa, ada yang berprofesi sebagai pekerja kantor, dan ada juga ibu rumah tangga. Problem yang mereka hadapi pun berbeda satu dengan yang lain. Untuk ibu rumah tangga sendiri, problem yang dihadapi juga banyak dan bervariasi, misalnya kelelahan mereka dalam mendidik anak dan kejenuhan yang dihadapi saat berada di rumah. Bagaimana kita menolong ibu rumah tangga dalam mengatasi persoalan yang dihadapinya? Sajian yang kami hadirkan dalam edisi ini kiranya berguna bagi pelayanan Anda. Selamat membaca dan selamat melayani.

Pemimpin Redaksi e-Konsel,

S. Setyawati

< setya(at)in-christ.net >

< <http://c3i.sabda.org/> >

## Cakrawala: Halo, Ibu Lelah yang Malang

Acap kali, anak-anak memiliki lebih banyak huruf di belakang nama mereka daripada profesor perguruan tinggi: ADHD, OCD, ODD, ASD, GAD, dan PITA. Apabila Anda belum familier dengan istilah terakhir, itu merupakan informasi dari penata rambut saya dan singkatan dari Pain In The Appendix (PITA). (Ia mungkin telah menggunakan bagian tubuh yang berbeda untuk huruf A!) Orang-orang lain menyebut anak-anak seperti itu sebagai anak-anak yang keras kepala, berkemauan keras, sulit, berkebutuhan khusus, atau sekadar nakal. Anak-anak ini menentang semua aturan dan nasihat dalam buku-buku pengasuhan. Apabila Anda orang tua dari salah satu anak-anak istimewa ini, Anda pasti memahaminya. Dan, saya yakin, beberapa sanak keluarga yang memiliki niat baik, telah lebih dari sekali memberi tahu Anda bahwa jika mereka mengajak anak Anda pulang ke rumah mereka selama seminggu, mereka dapat "meluruskan" anak Anda bagi Anda. Bahkan, saya menulis postingan blog yang berjudul "The Well Meaning but Not at All Helpful Things" (Hal-hal yang memiliki maksud baik, tetapi sama sekali tidak menolong/berguna) secara penuh untuk ibu yang lelah seperti Anda.

Ketika saya melihat Anda di toko sedang marah-marah karena tidak ingin membeli mainan Star Wars lagi, saya ingin berjalan ke arah Anda dan meletakkan tangan saya ke bahu Anda. Saya ingin berbisik ke telinga Anda bahwa Anda sedang melakukan tindakan yang baik! Anda adalah seorang pahlawan! Namun, karena kita tidak saling mengenal, saya cukup yakin bahwa tindakan saya akan menjadi aneh, atau setidaknya sedikit menyeramkan. Jadi, surat ini ditulis sebagai gantinya. Saya menulis untuk Anda hari ini, ibu lelah yang malang, untuk memberi tahu Anda sedikit hal. Anda tidak sendirian, Anda tidak perlu disalahkan, dan Anda dikasihi.

Saya ingin Anda tahu betapa banyaknya orang tua yang telah saya temui di kantor saya sebagai seorang pekerja sosial, yang sama seperti Anda. Mereka bertanya-tanya di mana letak kesalahan mereka, merasa sendirian, dan terisolasi. Mereka bertanya-tanya bagaimana hal ini memengaruhi anak-anak mereka yang lain. Mereka merasa perlu istirahat sejenak, tetapi tidak mampu menemukan seorang saudara yang dapat menolong untuk mengatasi kesulitan mereka dalam mengasuh anak. Bahkan, sanak keluarga pun sudah menyerah atau membuat alasan! Lalu, mereka berpikir bahwa tidak ada orang lain yang menghadapi apa yang mereka hadapi.

Namun, itu adalah sebuah kebohongan, Bu. Ada begitu banyak buku tentang anak-anak seperti anak-anak Anda! Saya memulai suatu grup pengasuhan (anak) yang bernama "NOISE" karena grup ini lahir dari kerinduan hati saya untuk menjangkau para orang tua seperti Anda dan memperkenalkan Anda kepada orang-orang tua lain yang seperti Anda. Kita saling membutuhkan, kita perlu tahu bahwa ini sesuatu yang normal/wajar untuk merasa baik-baik saja dengan keluarga kita. Apabila di kota Anda tinggal ada grup pengasuhan semacam ini, bergabunglah! Jika tidak, saya mendorong Anda untuk mencari orang tua lain yang memiliki anak yang sulit diasuh, yaitu orang-orang yang dapat melibatkan diri dengan apa yang sedang Anda hadapi. Temukanlah kelompok

pendukung, bahkan sekalipun itu secara online. "Easy to Love but Hard to Raise" adalah salah satu contohnya.

Saya mendapatkan istilah "sulit diasuh" ketika memulai grup tersebut karena istilah ini menggambarkan apa yang sedang terjadi tanpa menimpakan kesalahan. Saya tidak tertarik untuk memberikan cap "anak sulit" atau "orang tua buruk". Saya rasa Anda pun tidak tertarik. Mari kita menghadapinya. Beberapa anak memang lahir ke dunia ini dengan perilaku yang lebih menantang daripada anak-anak yang lain. Bayi-bayi yang mengalami masalah kesehatan, yang menangis siang dan malam, atau yang menolak untuk digendong. Banyak dari anak-anak ini tumbuh bersama kesulitan-kesulitan mereka. Banyak juga yang tidak. Mereka hanya mengganti cara mereka menunjukkan diri. Ini bukan kesalahan mereka jika mereka dilahirkan seperti ini.

Bukan pula kesalahan Anda. Kecuali Anda bersikap ceroboh dalam kehamilan, kemungkinan besar Anda tidak membahayakan bayi Anda di dalam rahim. Segelas anggur pada trimester pertama Anda, sebelum Anda mengetahui bahwa Anda hamil, tidak akan membahayakan anak Anda. Bayi Anda tidak akan menjadi "hiper" karena kopi yang Anda minum untuk mengatasi rasa kantuk setiap malam ketika menyusui. Sebaliknya, memilih untuk menyusui anak Anda menggunakan botol tidaklah bertanggung jawab. Ini bukan pengganti alamiah untuk anak Anda yang nakal, tidak peduli apa kata ibu Anda! Kita hidup di dunia yang sudah "jatuh". Anak-anak kita juga "jatuh". Terkadang, memang begitu dan kita tidak akan pernah tahu mengapa. Belajarlah berdamai dengan hal itu. Lagi pula, mengetahui sebabnya juga tidak selalu berguna.

Namun, mereka sudah di sini, mereka adalah tantangan! Mereka memerlukan keterampilan khusus untuk diasuh. Itulah sebabnya disebut anak-anak yang sulit diasuh. Jangan menyalahkan, memang inilah faktanya.

Terakhir, Anda dikasihi. Bahkan, sangat berharga. Alkitab mengatakan bahwa "TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, ...." ([Mazmur 34:18](#)) Siapakah yang lebih patah hati dibanding ibu dari anak-anak yang susah diasuh? Patah hati untuk setiap ajakan yang tidak ia dapatkan dan setiap slip serah terima yang ia dapatkan. Setiap kejadian penting yang terlewat atau dihadapi. Setiap jam yang dihabiskan untuk bergumul dengan pekerjaan rumah yang tidak diselesaikan dalam sepuluh menit, kecuali ia memulainya! Setiap rencana tamasya keluarga yang disusun baik-baik, yang berakhir dengan kemarahan dan air mata.

Ya, Allah itu dekat, Bu. Bahkan, ketika Anda tidak merasa Ia ada di sana. Bahkan, ketika Anda bertanya, "Mengapa?" Bahkan, ketika Anda memukul-Nya dalam kemarahan. Ia tidak hanya dekat, tetapi mengasihi juga. "... Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, Ia membaharui engkau dalam kasih-Nya, ...." ([Zefanya 3:17](#)) Bersandarlah pada-Nya, tanggalkan beban Anda di belakang. Ia melihat, Ia mengerti, Ia menghibur, dan Ia mengasihi.

Bersukacitalah bersama dalam kasih yang tidak pernah gagal. (t/S. Setyawati)



**Diterjemahkan dari:**

Nama Situs : Heritage Counseling Center  
Alamat URL : <http://heritagecounselingcenter.blogspot.com/2013/08/dear-weary-mom-whose-kids-are-hard-2.html>  
Judul asli artikel : Dear Weary Mom (Whose Kids Are Hard 2 Parent)  
Penulis : Rachael DeWitt  
Tanggal Akses : 26 Februari 2014

## Telaga: Kejenuhan Ibu Rumah Tangga

Status seseorang setelah menikah secara otomatis berubah, pria lajang kini menjadi suami, wanita lajang kini menjadi seorang istri, dengan tuntutan dan tanggung jawab masing-masing. Beban seorang istri bertambah dengan hadirnya seorang anak. Istri yang secara penuh waktu mengurus rumah tangga di rumah, sering kali mengalami kejenuhan dalam melakukan tanggung jawab tersebut. Karena itu, sekarang kita akan belajar menilai para ibu dengan lebih objektif dan memberikan masukan-masukan untuk menolong mereka mengatasi kejenuhan yang harus mereka hadapi. Penyebab kejenuhan mengurus rumah tangga antara lain:

1. Tugas keseharian ibu rumah tangga relatif tidak memerlukan dan tidak menimbulkan stimulasi intelektual. Dewasa ini, banyak wanita yang telah mengenyam bangku perguruan tinggi dan mungkin juga sudah bekerja sehingga sudah terbiasa dengan tuntutan profesional yang menimbulkan rangsangan intelektual. Begitu meninggalkan dunia kuliah dan dunia kerja, kemudian terjun ke dalam dunia mengurus rumah tangga secara penuh waktu, tidak bisa tidak, dia akan kehilangan sumber stimulasi intelektualnya itu.
2. Tugas ibu rumah tangga pada umumnya tidak berhubungan dengan manusia lain yang setingkat, setingkat dengan pengertian tingkat pengertiannya, kecerdasannya, dan keluasannya. Jadi, ibu rumah tangga harus berhadapan dengan anak-anak kecil yang tingkat kecerdasan dan kematangannya jauh di bawah dirinya. Dalam hal ini, ibu hanya memberi dan anak hanya menerima. Sebagaimana manusia normal, sudah tentu dalam bekerja kita membutuhkan, baik itu rekan kerja maupun objek pelayanan yang dapat diajak untuk bertukar pikiran dan berbagi rasa serta pengalaman, tetapi kalau dengan anak kecil kita tidak bisa melakukannya.
3. Mengurus anak, terutama anak balita, merupakan sebuah tugas yang berat. Jadwal tidur anak yang tidak menentu membuat ibu rumah tangga letih, dan akhirnya membuat tubuh tidak nyaman.

### Cara Mengatasi Kejenuhan

1. Jangan malu meminta bantuan. Entah itu bantuan suami, kerabat, atau bantuan profesional. Mungkin yang diperlukan bukanlah pengalihan tanggung jawab, melainkan bantuan singkat dan praktis seperti minta bantuan seseorang untuk diam di rumah selama dua jam agar dia bisa pergi berolahraga atau bertemu dengan kerabat atau teman untuk bersantai sejenak, dengan memberi pengertian kepada suami tentang beratnya beban ini supaya suami bisa berjalan searah dengan istri dalam menanggulangi masalah ini.
2. Jangan mengabaikan kebutuhan pribadi. Masa merawat anak balita sangatlah sukar bagi ibu karena tidak mudah untuk meninggalkan anak. Selain kebutuhan anak yang tanpa henti, satu hal lain yang membuat ibu susah beranjak adalah rasa bersalah. Misalnya, rasa bersalah meninggalkan anak demi kepentingan pribadi. Namun

demikian, tetaplah penuhi kebutuhan pribadi Anda dan lakukanlah hal-hal yang menyenangkan hati kendati tidak sesering dahulu. Ingatlah bahwa ibu yang bahagia membuat anaknya bahagia juga. Sebaliknya, ibu yang merana pada akhirnya membuat anaknya turut merana.

3. Jangan menjauh dari doa dan Firman. Menyisihkan kesibukan yang begitu padat dan terus-menerus, akhirnya membuat tubuh dan jiwa terlalu letih untuk berdoa dan membaca firman Tuhan. Walaupun hati ingin membaca, tetapi kesempatan makin menyempit. Karena itu, saya menyarankan mintalah waktu untuk bersaat teduh setelah suami kembali, mintalah kesediaannya untuk mengawasi dan merawat anak selama Anda bersaat teduh.

Firman Tuhan dalam [Yeremia 1:5](#) mengatakan, "Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa." Tidak ada sukacita yang besar bagi seorang ibu selain melihat anak-anaknya bertumbuh, dibentuk oleh Tuhan, dan mencintai Tuhan.

**Diambil dan disunting dari:**

Nama situs : TELAGA  
Alamat URL : [http://telaga.org/audio/kejenuhan\\_ibu\\_rumah\\_tangga](http://telaga.org/audio/kejenuhan_ibu_rumah_tangga)  
Judul transkrip : Kejenuhan Ibu Rumah Tangga (T287A )  
Penulis : Pdt. Dr. Paul Gunadi  
Tanggal akses : 20 Februari 2013

## Stop Press: Bergabunglah dalam Kelas Pernikahan Kristen (PKS) 2014

Pernikahan pada zaman ini sangat rentan terhadap pengaruh pandangan-pandangan postmodern, yang dapat menjauhkan kita dari tujuan awal Allah membentuk sebuah lembaga pernikahan.

Bagaimana membuat pernikahan anak-anak Tuhan dapat terus berjalan sesuai dengan visi Allah? Berkaitan dengan bahasan ini, Yayasan Lembaga SABDA < <http://ylsa.org> > melalui program PESTA (Pendidikan Elektronik Studi Teologi Awam) akan membuka kelas diskusi Pernikahan Kristen Sejati (PKS) periode Juli/Agustus. Dalam kelas ini, peserta dapat belajar bersama-sama tentang dinamika pernikahan Kristen dan bagaimana menjalankan pernikahan berdasarkan firman Tuhan. Kami mengundang Anda yang sudah menikah untuk ambil bagian dalam kelas diskusi ini. Kelas diskusi dibuka untuk umum dan akan berlangsung mulai tgl. 3 Juli 2014. Jangan tunda lagi! Segeralah mendaftarkan diri ke admin PESTA < kusuma(at)in-christ.net >.

Silakan unduh Modul PKS di: < [http://pesta.org/pks\\_sil](http://pesta.org/pks_sil) >

# e-Konsel edisi 361/6/2014: Pelayanan kepada Ibu Rumah Tangga

## Pengantar dari Redaksi

Salam konseling,

Setiap orang memerlukan penguatan, dukungan, dan bimbingan, tidak terkecuali para ibu rumah tangga. Mereka yang sebagian besar hidupnya didedikasikan untuk merawat dan mengurus rumah tangga tentu sering mengalami kepenatan dan kejenuhan. Mungkin, sebagian dari kita pernah didatangi oleh ibu-ibu rumah tangga yang menceritakan keluh kesahnya mengurus rumah dan mengasuh anak-anak. Barangkali, ada juga ibu-ibu yang mengeluhkan betapa beratnya menjadi ibu rumah tangga kepada Anda. Apa yang harus kita sampaikan kepada ibu-ibu rumah tangga yang frustrasi dan penat dengan kehidupan mengurus rumah tangga? Dukungan apa yang seharusnya kita berikan kepada mereka? Tentu saja kita bisa memberikan penguatan, perhatian, dan pujian kepada mereka. Kita dapat memberi semangat kepada mereka bahwa menjadi ibu rumah tangga adalah sebuah kehormatan yang dianugerahkan oleh Tuhan. Untuk melengkapi keterampilan Anda dalam menolong para ibu rumah tangga yang Anda layani, kami menghadirkan tip tentang pelayanan untuk ibu rumah tangga dan pembahasan mengenai apa kata Alkitab mengenai ibu Kristen, yang kami sajikan dalam kolom Tanya Jawab. Kami berharap apa yang kami siapkan ini semakin membekali kita semua untuk menjadi berkat bagi sesama.

Pemimpin Redaksi e-Konsel,  
S. Setyawati  
< setya(at)in-christ.net >  
< <http://c3i.sabda.org/> >

## Tip: Memperkuat Hati Ibu Rumah Tangga

Ditulis oleh: S. Setyawati

Di tengah masyarakat yang semakin maju dan memiliki kesempatan yang semakin besar untuk mengembangkan diri, tidak mengherankan bila semakin banyak wanita yang tetap bekerja setelah menikah. Di sisi lain, kita tetap dapat menemukan banyak wanita yang memilih untuk menjadi ibu rumah tangga dan meninggalkan kariernya.

Ibu yang berkarier ataupun ibu rumah tangga, keduanya menghadapi persoalan-persoalan, baik dengan dirinya sendiri maupun dengan suami atau anak-anaknya. Namun, bagi beberapa orang, menjadi ibu rumah tangga merupakan pilihan yang "berat". Pasalnya, dengan fokus menjadi ibu rumah tangga, bisa jadi seorang wanita mengesampingkan mimpi dan hasratnya demi berkarier atau mengejar cita-citanya. Dengan menjadi ibu rumah tangga, seorang ibu harus fokus dan berkomitmen untuk mendedikasikan hidupnya pada urusan-urusan rumah tangga, mulai yang terkecil sampai yang terbesar.

Sama seperti seorang wanita karier dalam pekerjaannya, seorang ibu rumah tangga juga bisa mengalami kejenuhan atau kepenatan dengan rutinitasnya di rumah. Tidak jarang, mereka menjadi uring-uringan dan merasa putus asa. Namun, di tengah segala tantangan dan kesulitan sebagai ibu rumah tangga, wanita yang sudah berkomitmen untuk fokus mengurus rumah tangganya sepenuh waktu, memiliki alasan kuat untuk bisa menikmati perannya itu dan menganggap sudah sepantasnya ia melayani keluarga sebaik yang dapat ia berikan. Untuk menolong para ibu rumah tangga, baik yang masih bergumul dengan kepenatan yang dirasakan maupun ibu rumah tangga yang menikmati perannya, tip-tip di bawah ini kiranya dapat menolong Anda untuk memperkuat mereka.

1. Menjadi ibu rumah tangga merupakan pelayanan yang terhormat. Yakinkan ibu-ibu rumah tangga bahwa melayani sebagai istri dan ibu rumah tangga merupakan pelayanan mulia. Pengabdian diri seorang istri dalam melayani suami dan mengasuh anak-anak merupakan suatu tindakan yang sesuai dengan firman Tuhan ([Amsal 31:10-29](#); [Titus 2:4-5](#); [1 Timotius 5:14](#); [Efesus 5:22, 24](#); dan [Kolose 3:18](#)). Dengan melayani anggota keluarga, ibu rumah tangga dapat menjadi teladan kasih Kristus yang nyata. Dukunghlah para ibu rumah tangga untuk terus meningkatkan kemampuan dalam membesarkan dan mengasuh anak, menolong suami, serta mengerjakan tugas-tugas lain di rumah.

2. Miliki komunitas Kristen yang sehat. Seorang ibu rumah tangga dapat mengalami kepenatan dan kejenuhan dalam menjalankan perannya karena banyak faktor. Dengan memiliki komunitas Kristen yang sehat, ia dapat berbagi cerita dan mendapatkan penguatan atau pelajaran dari ibu-ibu Kristen yang lain. Firman Tuhan juga mendorong kita untuk saling memperhatikan, mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik, serta mencari nasihat dari orang lain ([Ibrani 10:24](#); bdg. [Amsal 12:15](#)). Untuk itu, doronglah ibu-ibu rumah tangga untuk bergabung dengan Komisi Wanita di gereja atau persekutuan.

3. Allah adalah kunci utama untuk mendapatkan kelegaan. Untuk menolong para ibu rumah tangga yang jenuh dengan kehidupan dan tugas-tugas rutin di rumah, doronglah mereka untuk datang kepada Tuhan Allah sehingga mereka mendapatkan kelegaan ([Matius 11:28](#)). Dengan membangun hubungan yang intim dengan Allah, niscaya setiap kepenatan dan kejenuhan dalam mengurus rumah akan digantikan dengan hati yang terus bersyukur dan bersukacita untuk melayani Tuhan di tengah-tengah rumah tangga. Selain itu, dengan mengikuti aturan main Allah, ibu rumah tangga dapat menghasilkan lebih banyak berkat bagi keluarga dan orang lain.

4. Bersantai dan berlibur itu perlu. Berikan usulan kepada ibu-ibu rumah tangga untuk menikmati hari bersama keluarga dengan berekreasi ke taman atau tempat wisata. Mengalokasikan waktu untuk menikmati kebersamaan dengan keluarga sangat perlu untuk mengurangi kepenatan ibu rumah tangga. Setelah itu, semoga mereka dapat bersemangat kembali melayani Tuhan di tengah keluarga.

Setiap pergumulan yang dialami ibu rumah tangga tentu berbeda satu dengan yang lain. Oleh karena itu, sebagai konselor, kita pun harus meneliti lebih dalam apa yang menjadi dasar kebutuhan ibu rumah tangga. Cobalah menolong mereka agar mereka tetap berperan sebagai ibu rumah tangga yang penuh sukacita dan memiliki pengabdian diri yang tulus.

Sumber bacaan:

1. Tim Penulis Eunike. 2006. "How to Enjoy Your Parenting Time". Edisi Pertama. Yogyakarta: Gloria Graffa. Hlm. 38 --40
2. \_\_\_\_\_. "3 Ways to Parent the Way God Has Called Us to Parent". Dalam <http://www.thechristianhousewife.com/2012/05/3-ways-to-parent-the-way-god-has-called-us-to-parent/>
3. \_\_\_\_\_. "Role of the Wife in the Bible". Dalam <http://www.bible.ca/marriage/wives.htm>

## Tanya Jawab: Apa Kata Alkitab Mengenai Ibu Kristen?

Tanya:

Apa kata Alkitab mengenai ibu Kristen?

Jawab: Menjadi ibu adalah peranan yang sangat penting yang Tuhan berikan kepada banyak perempuan. Dalam [Titus 2:4-5](#) tertulis, "Dan dengan demikian mendidik perempuan-perempuan muda mengasahi suami dan anak-anaknya, hidup bijaksana dan suci, rajin mengatur rumah tangganya, baik hati dan taat kepada suaminya, agar firman Allah jangan dihujat orang." Para ibu diminta untuk mencintai anak-anak mereka. Dalam [Yesaya 49:15a](#), Alkitab menulis, "Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya?" Kapankah fungsi keibuan dimulai?

Anak adalah hadiah dari Tuhan ([Mazmur 127:3-5](#)). Dalam [Titus 2:4](#) muncul kata bahasa Yunani "phileoteknos". Kata ini mewakili jenis khusus dari "kasih ibu". Ide yang mengalir keluar dari kata ini adalah lebih menyukai anak-anak kita, memperhatikan mereka, membesarkan mereka, memeluk mereka dengan kasih sayang, mencukupi kebutuhan mereka, dan berteman dengan lemah lembut. Setiap anak adalah pribadi yang unik, yang berasal dari tangan Tuhan. Melalui Alkitab, kita diperintahkan untuk melihat "kasih ibu" sebagai tanggung jawab kita. Baik para ibu maupun para ayah diperintahkan firman Tuhan untuk melakukan beberapa hal:

- Selalu ada, baik pagi, siang, maupun malam ([Ulangan 6:6-7](#)).
- Berinteraksi, berdiskusi, memikirkan, dan memproses kehidupan bersama-sama ([Efesus 6:4](#)).
- Mengajarkan Alkitab dan pandangan dunia yang alkitabiah ([Mazmur 78:5-6](#); [Ulangan 4:10](#); [Efesus 6:4](#)).
- Mendidik dan menolong anak mengembangkan keterampilan dan menemukan kekuatannya ([Amsal 22:6](#)).
- Mendisiplin dan mengajarkan anak untuk takut akan Tuhan, menentukan batas secara konsisten, penuh kasih, dan ketegasan ([Efesus 6:4](#); [Ibrani 12:5-11](#); [Amsal 13:24, 19:18, 22:15, 23:13-14, 29:15-17](#)).
- Membesarkan dan menyediakan lingkungan di mana terdapat dukungan secara lisan yang konstan, penguatan, penerimaan, kemesraan, dan kasih yang tanpa syarat ([Titus 2:4](#); [2 Timotius 1:7](#); [Efesus 4:29-32, 5:1-2](#); [Galatia 5:22](#); [1 Petrus 3:8-9](#)).
- Memberi teladan dengan integritas, hidup sesuai dengan apa yang diajarkan, menjadi teladan yang dapat dipelajari oleh anak dengan "menangkap" esensi dari kehidupan yang saleh ([Ulangan 4:9, 15, 23](#); [Amsal 10:9, 11:3](#); [Mazmur 37:18, 37](#)).



Alkitab tidak pernah memerintahkan setiap perempuan untuk menjadi ibu. Namun demikian, Alkitab mengatakan bahwa mereka yang diberkati Tuhan untuk menjadi ibu harus menerima tanggung jawab itu dengan serius. Para ibu memiliki peranan yang unik dan krusial dalam hidup anak-anak mereka. Menjadi ibu bukanlah tugas atau pekerjaan yang tidak menyenangkan. Sebagaimana ibu mengandung dan memberi makan serta memperhatikan anak pada masa bayi, para ibu memiliki peranan yang berkelanjutan dalam hidup anak-anak mereka, yang terus berkembang menjadi remaja, pemuda, dan bahkan dewasa. Sekalipun peranan ibu harus berubah dan berkembang, kasih, perhatian, perawatan, dan dorongan yang diberikan seorang ibu tidak pernah akan berakhir.

**Diambil dan disunting dari:**

Nama situs : Got.Question

Alamat URL : <http://www.gotquestions.org/Indonesia/ibu-Kristen.html>

Judul asli artike l: Apa kata Alkitab mengenai ibu Kristen?

Penulis : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 5 September 2013

## Stop Press: Dapatkan Publikasi 40 Hari Doa, "Mengasihi Bangsa dalam Doa"!

Sebagai orang percaya, kita tentu rindu melihat semakin banyak orang mengenal Injil dan beroleh jalan kepada Kristus dalam kehidupan mereka. Doa merupakan salah satu upaya yang dapat kita lakukan agar kuasa Tuhan bekerja demi tujuan tersebut. Untuk itu, kami mengajak Anda bersatu hati dalam doa bagi saudara-saudara kita, khususnya bagi mereka yang akan melaksanakan ibadah puasa bulan Juni-Juli mendatang.

Anda rindu untuk mengambil bagian berdoa bagi bangsa-bangsa? Silakan kirimkan e-mail ke: ==> < [subscribe-i-kan-buah-doa@hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-buah-doa@hub.xc.org) > dan kami akan mengirimkan pokok-pokok doa dalam versi e-mail untuk Anda.

Silakan ajak teman-teman Anda juga untuk bergabung dengan kita. Anda cukup mengirimkan alamat e-mail mereka ke Redaksi e-Doa di: < [doa@sabda.org](mailto:doa@sabda.org) >

Mari kita berpuasa dan berdoa bersama-sama untuk Indonesia agar semakin banyak orang mendapat jamahan dari Tuhan, dan Indonesia penuh kemuliaan-Nya. Mari kita menjadi pendoa-pendoa yang mengasihi bangsa-bangsa, khususnya bangsa Indonesia.

**Publikasi e-Konsel 2014**

Redaksi: Christiana Ratri Yuliani, Denok, Dian Pradana, Endang, Evie Wisnubroto, Irfan, Ka Fung, Kiki F., Kristian Novianto, Lani Mulati, Linda C., Lisbeth, Margareta A., Natalia, Puji, Purwanti, Raka, S. Heru Winoto, Samuel Njurumbatu, Silvi, Sri Setyawati, Tatik Wahyuningsih, Tessa, Yulia Oeniyati.

© 2001-2013 - Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA](http://www.ylsa.org) <<http://www.ylsa.org>>

Terbit perdana : 1 Oktober 2001

Kontak Redaksi e-Konsel : <[konsel@sabda.org](mailto:konsel@sabda.org)>

Arsip Publikasi e-Konsel : <<http://www.sabda.org/publikasi/e-konsel>>

Berlangganan Gratis Publikasi e-Konsel : <[berlangganan@sabda.org](mailto:berlangganan@sabda.org)> atau SMS: 08812-979-100

**Sumber Bahan Konseling Kristen**

- Situs C3I (Christian Counseling Center Indonesia) : <<http://c3i.sabda.org>>
- Situs TELAGA (Tegur Sapa Gembala Keluarga) : <<http://www.telaga.org>>
- Top Konseling : <<http://www.konseling.co>>
- Facebook e-Konsel : <<http://facebook.com/sabdakonsel>>
- Twitter e-Konsel : <<http://twitter.com/sabdakonsel>>

**Yayasan Lembaga SABDA (YLSA)** adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

**YLSA - Yayasan Lembaga SABDA:**

- Situs YLSA : <<http://www.ylsa.org>>
- Situs SABDA : <<http://www.sabda.org>>
- Blog YLSA/SABDA : <<http://blog.sabda.org>>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <<http://www.sabda.org/katalog>>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <<http://www.sabda.org/publikasi>>

**Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA**

- Alkitab (Web) SABDA : <<http://alkitab.sabda.org>>
- Download Software SABDA : <<http://www.sabda.net>>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <<http://alkitab.mobi>>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <<http://alkitab.mobi/download>>
- 24 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <<http://audio.sabda.org>>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <<http://sejarah.sabda.org>>
- Facebook Alkitab : <<http://apps.facebook.com/alkitab>>

**Rekening YLSA:  
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo  
a.n. Dra. Yulia Oeniyati  
No. Rekening: 0790266579**

*Download PDF bundel tahunan e-Konsel, termasuk indeks e-Konsel dan bundel publikasi YLSA yang lain di:*

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>